

**TERIMA MAHASISWA MAGANG ISB ATMA LUHUR, ENERGI BARU PENGUATAN PENGAWASAN
PELAYANAN PUBLIK DI OMBUDSMAN BABEL**

Selasa, 07 April 2026 - kepbabel

Pangkalpinang - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat pengawasan pelayanan publik melalui kolaborasi dengan dunia pendidikan. Pada Selasa (7/4/2026), Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Bangka Belitung menerima mahasiswa magang dari Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur sebagai bagian dari implementasi kerja sama yang telah terjalin sejak tahun 2025.

Kegiatan ini menjadi wujud konkret sinergi antara lembaga pengawas pelayanan publik dan institusi pendidikan tinggi dalam mencetak generasi muda yang memiliki pemahaman terhadap tata kelola pelayanan publik.

Pt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs. Chris Fither, menyambut langsung kehadiran dua mahasiswa dari Program Studi S1 Teknik Informatika ISB Atma Luhur yang akan melaksanakan magang di Ombudsman Babel. Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa kehadiran mahasiswa magang membawa semangat baru bagi lembaga.

"Kami menyambut positif kehadiran mahasiswa magang dari ISB Atma Luhur sebagai energi baru bagi Ombudsman, khususnya dalam mendukung upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait peran dan fungsi Ombudsman. Program ini juga kami harapkan menjadi ruang belajar bagi mahasiswa untuk memahami praktik pengawasan pelayanan publik secara langsung," ujar Fither.

Kedatangan mahasiswa tersebut didampingi oleh Wakil Dekan Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur, Agus Dendi Rachmatsyah. Dalam kesempatan tersebut, ia menyampaikan apresiasi atas keterbukaan Ombudsman Babel dalam memberikan ruang pembelajaran bagi mahasiswa.

Menurutnya, program magang ini memberikan pengalaman berharga karena mahasiswa dapat terlibat langsung dalam lingkungan kerja lembaga negara yang memiliki peran strategis dalam mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik.

"Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman teknis, tetapi juga memahami dinamika pelayanan publik secara lebih komprehensif. Hal ini tentu menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja ke depan," ungkapnya.

Lebih lanjut, Agus Dendi berharap kerja sama antara Ombudsman Babel dan ISB Atma Luhur dapat terus berlanjut dan berkembang. Keberlanjutan program ini dinilai penting untuk memastikan adanya transfer pengetahuan dan pengalaman secara berkesinambungan antara dunia akademik dan praktik.

Sebagai bentuk komitmen terhadap profesionalisme dan integritas, kegiatan serah terima mahasiswa magang juga diakhiri dengan penandatanganan pakta integritas oleh para peserta. Penandatanganan ini merupakan bentuk kesanggupan untuk menjaga kerahasiaan informasi serta menjunjung tinggi etika selama menjalankan kegiatan di lingkungan Ombudsman. Prosesi tersebut turut disaksikan oleh jajaran Ombudsman Babel dan perwakilan ISB Atma Luhur.

Melalui program ini, para mahasiswa diharapkan mampu membangun perspektif kritis terhadap kualitas pelayanan publik di Indonesia, sekaligus menjadi agen perubahan di tengah masyarakat dalam mendorong peningkatan kesadaran publik terhadap hak atas pelayanan yang berkualitas serta pentingnya pengawasan terhadap penyelenggaraan layanan publik.

(*)

